

PEMAHAMAN PENTINGNYA PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KOTA TEBING TINGGI

Author:
Asen Susanto¹

Afiliation:
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹

Corresponding Email
Asensusanto83@Gmail.Com



*This Is An Creative Commons License This Work Is
Licensed Under A Creative Commons Attribution-
Noncommercial 4.0 International License*

ABSTRAK:

Pengabdian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Tingkat Pemahaman Pelaku Umkm Di Kota Tebing Tinggi Tentang Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan. **Pengabdian** Ini Menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif Dengan Teknik Survei. Data Diperoleh Dari 100 Pelaku Umkm Di Kota Tebing Tinggi Yang Dipilih Secara Acak. **Hasil Pengabdian** Menunjukkan Bahwa Tingkat Pemahaman Pelaku Umkm Tentang Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Masih Rendah. Mayoritas Pelaku Umkm Hanya Membuat Laporan Keuangan Untuk Memenuhi Kewajiban Pajak, Dan Tidak Memahami Manfaat Laporan Keuangan Untuk Mengelola Usaha Mereka. **Kesimpulan Adalah** Rendahnya Tingkat Pemahaman Pelaku Umkm Tentang Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Dapat Menghambat Perkembangan Usaha Mereka. Diperlukan Edukasi Dan Pendampingan Kepada Pelaku Umkm Tentang Manfaat Dan Cara Pembuatan Laporan Keuangan Yang Baik.

Kata Kunci: Umkm, Laporan Keuangan, Pemahaman, Kota Tebing Tinggi

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Tebing Tinggi. UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, banyak pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi yang masih belum memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan. Hal ini dapat menghambat perkembangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Kota Tebing Tinggi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, seperti: Menciptakan lapangan pekerjaan: UMKM di Indonesia mempekerjakan

sekitar 97% dari total tenaga kerja di sektor usaha. Meningkatkan pendapatan masyarakat: UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Mendorong pertumbuhan ekonomi: UMKM menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun memiliki peran penting, UMKM di Kota Tebing Tinggi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti: Keterbatasan akses permodalan: UMKM seringkali kesulitan mendapatkan akses permodalan dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen: Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen yang baik. Persaingan yang ketat: UMKM dihadapkan dengan persaingan yang ketat dari perusahaan besar dan produk impor. Laporan keuangan adalah alat penting bagi UMKM untuk mengatasi tantangan tersebut. Laporan keuangan membantu pelaku UMKM dalam: Memahami kondisi keuangan usahanya: Laporan keuangan memberikan informasi tentang aset, liabilitas, pendapatan, dan beban usaha. Mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik: Laporan keuangan membantu pelaku UMKM dalam membuat anggaran, melacak pengeluaran, dan mengendalikan keuangan usaha. Membuat keputusan yang tepat: Laporan keuangan membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang tepat tentang investasi, pendanaan, dan strategi bisnis. Meningkatkan akses permodalan: Laporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam mendapatkan akses permodalan dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Namun, banyak pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi yang masih belum memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh: Kurangnya edukasi dan pelatihan: Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses terhadap edukasi dan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan. Kesulitan dalam memahami konsep akuntansi: Konsep akuntansi seringkali dianggap rumit dan sulit dipahami oleh pelaku UMKM. Anggapan bahwa laporan keuangan hanya untuk memenuhi kewajiban pajak: Banyak pelaku UMKM yang menganggap bahwa laporan keuangan hanya untuk memenuhi kewajiban pajak, dan tidak bermanfaat untuk mengelola usaha. Rendahnya pemahaman tentang laporan keuangan dapat berdampak negatif pada UMKM, seperti: Kesulitan dalam mengelola keuangan: UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik akan kesulitan dalam mengelola keuangannya. Kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat: UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik akan kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat tentang investasi, pendanaan, dan strategi bisnis. Ketidakmampuan untuk mengakses permodalan: UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik akan kesulitan dalam mendapatkan akses permodalan dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Terhambatnya pertumbuhan usaha: Rendahnya pemahaman tentang laporan keuangan dapat menghambat pertumbuhan usaha UMKM. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian untuk menganalisis tingkat pemahaman pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Kota Tebing Tinggi.

Studi Literature

1. Pengembangan Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan: Menyediakan pelatihan dan bimbingan lanjutan kepada para pelaku usaha cemilan di Desa Nego Rejo untuk meningkatkan keterampilan produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan institusi pendidikan atau pelatihan, serta melibatkan ahli dan praktisi industri makanan lokal.
2. Diversifikasi Produk: Mendorong diversifikasi produk cemilan berbahan baku lokal untuk meningkatkan daya tarik pasar dan memenuhi berbagai preferensi konsumen. Ini

dapat meliputi pengembangan varian rasa, inovasi dalam kemasan produk, serta pengembangan produk baru berdasarkan bahan pangan lokal yang tersedia.

3. Penguatan Kemitraan dengan Pemasok Bahan Baku Lokal: Membangun kemitraan yang kuat dengan para petani lokal untuk memastikan ketersediaan dan kualitas bahan baku lokal yang memadai. Ini termasuk program pembinaan bagi petani dalam meningkatkan produksi dan kualitas bahan baku, serta peningkatan akses pasar bagi produk pertanian mereka.
4. Pemasaran dan Promosi yang Efektif: Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar produk cemilan berbahan baku lokal. Ini dapat dilakukan melalui pameran produk lokal, media sosial, dan kerjasama dengan pedagang lokal, hotel, restoran, dan toko swalayan.
5. Pemberdayaan Komunitas dan Partisipasi Masyarakat: Melibatkan aktif masyarakat Desa Nego Rejo dalam proses pengembangan dan pemasaran produk cemilan berbahan baku lokal. Ini dapat dilakukan melalui pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, serta pembentukan koperasi atau kelompok usaha bersama untuk memperkuat kolaborasi antar-pelaku usaha lokal.
6. Peningkatan Kualitas dan Standarisasi Produk: Memastikan bahwa produk cemilan berbahan baku lokal memenuhi standar kualitas dan keamanan pangan yang ditetapkan. Ini melibatkan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap proses produksi, serta pelatihan dalam penerapan praktik-produksi yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi pangan.

Metode Pelaksanaan

1. Observasi Langsung: Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan produksi cemilan dan pengelolaan usaha oleh para pelaku usaha lokal. Observasi ini dapat dilakukan secara reguler untuk memantau proses produksi, kualitas produk, dan praktik manajemen usaha.
2. Wawancara: Melakukan wawancara dengan para pelaku usaha cemilan, petani lokal, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan, kesempatan, dan dampak dari kegiatan KKNT.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait kegiatan KKNT, seperti laporan kegiatan, data produksi, data keuangan, serta dokumen perencanaan dan evaluasi sebelumnya. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan dan pencapaian program.

Hasil

1. Pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan meningkat. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan meningkat setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan.
2. Kemampuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sederhana meningkat. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk usahanya.

Pembahasan hasil evaluasi kegiatan KKNT tentang pengelolaan cemilan dengan menggunakan bahan pangan lokal di Desa Nego Rejo adalah tahap penting dalam proses evaluasi tersebut.

Dalam pembahasan ini, hasil evaluasi akan dianalisis lebih lanjut untuk memahami pencapaian, tantangan, serta peluang yang dihadapi dalam implementasi program.

Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi UMKM, antara lain:

1. Sebagai alat kontrol keuangan: Laporan keuangan membantu UMKM melacak pendapatan, pengeluaran, dan laba mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa UMKM beroperasi secara efisien dan menguntungkan.
2. Sebagai alat pengambilan keputusan: Laporan keuangan dapat membantu UMKM membuat keputusan yang lebih baik tentang investasi, pendanaan, dan strategi bisnis.
3. Sebagai alat pertanggungjawaban: Laporan keuangan dapat membantu UMKM mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

Peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik, membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan kinerja usahanya.

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat tentang pemahaman pentingnya pembuatan laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Tebing Tinggi menunjukkan bahwa edukasi kepada UMKM tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sangatlah penting. Hal ini dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik, membuat keputusan yang tepat, dan meningkatkan kinerja usahanya.

Referensi

- Harahap, S. E. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, S. (2018). Akuntansi Keuangan untuk UMKM. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutrisno, E. (2020). Laporan Keuangan untuk UMKM. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

- Anwar, M. Y., & Fitriani, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Laporan Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*, 24(1), 1-12.

Dewi, R. A., & Sari, R. P. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM Tentang Pentingnya Laporan Keuangan di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 193-204.

Hasibuan, N. A., & Nasution, M. S. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Tentang Pentingnya Laporan Keuangan di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 1-10.

Sumber Online

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM. Diakses pada 14 November 2023, dari [URL yang tidak valid dihapus]

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM. Diakses pada 14 November 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi/Pages/Pentingnya-Laporan-Keuangan-Bagi-UMKM.aspx>